

ABSTRAK

Saat ini tidak sedikit dari masyarakat yang melakukan transaksi jual beli dengan pembayaran secara angsuran atau kontan. Dalam kehidupan dewasa ini banyak sekali lembaga keuangan Syariah yang menawarkan produk guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satunya yaitu produk pembiayaan *murābahah* yang ada di BMT Mandiri Sejahtera. Di mana produk tersebut merupakan produk akad jual beli yang pembayarannya bisa dilakukan secara angsuran atau kontan. Namun dari sisi lain kebanyakan anggota mengambil pembiayaan *murābahah* pembayarannya secara angsuran. Dengan latar belakang pembiayaan *murābahah* bermasalah tujuan dari skripsi ini adalah mengetahui bagaimana praktek penanganan pembiayaan *murābahah* di BMT Mandiri Sejahtera dan apakah penanganan tersebut sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI tentang konversi akad.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Di mana penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan normative empiris. Kemudian penelitian ini bersumber dari data primer yang langsung diperoleh dengan melakukan penelitian di BMT Mandiri Sejahtera yang kemudian didukung dengan data sekunder yang diperkuat dengan literatur sebagai pendukung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan objek penelitian di BMT Mandiri Sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa praktek penanganan pembiayaan *murābahah* bermasalah terhadap anggota tidak sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Penanganan pembiayaan *murābahah* bagi nasabah yang bermasalah atau yang mengalami angsuran macet tidak sampai selesai dengan cara mengkonversikan akad *murābahah* ke akad rahn. Sedangkan dalam fatwa DSN-MUI penanganan anggota yang mengalami angsuran macet dengan cara mengkonversikan akad *murābahah* ke akad *al-ijarāh al-muntahiya bi at-tamlik*, *muḍārabah* dan *mushārah*.

Kata kunci: pembiayaan *murābahah*, konversi akad *murābahah*, fatwa DSN-MUI tentang konversi akad *murābahah*.

ABSTRACT

At present not a few of the people who make buying and selling transactions with payments in installments or cash. In today's life many Islamic financial institutions offer products to meet people's needs. One of them is *murābahah* financing products at BMT Mandiri Sejahtera. Where the product is a sale and purchase contract product whose payment can be made in installments or cash. But from the other side most members take *murābahah* financing in installments. From *murābahah* financing carried out by members there are problems for members who cannot make installments according to the agreed period of time. With the background of the problematic *murābahah* financing the purpose of this thesis is to find out how the practice of handling *murābahah* financing at BMT Mandiri Sejahtera and whether the handling is in accordance with the DSN-MUI Fatwa on contract conversion.

This study used qualitative research methods. Where this research is a type of field research (field research). This research is descriptive analytical. The research approach that I use is a normative empirical approach. Then this research comes from primary data that is directly obtained by conducting research at the BMT Mandiri Sejahtera which is then supported by secondary data reinforced by literature as a supporter. The technique of collecting data through interviews, observation, and documentation which was then analyzed qualitatively based on the object of research at BMT Mandiri Sejahtera

Based on the results of research in the field it was found that the practice of handling troubled *murābahah* financing for members was not in accordance with the DSN-MUI Fatwa. Handling *murābahah* financing for customers who have problems or who experience default installments is not finished by converting the *murābahah* contract to the rahn contract. Whereas in the DSN-MUI fatwa, the member handling a default installment by converting the *murābahah* contract to the contract of *al-ijārāh al-muntahiya bi at-tamlik*, *muḍārabah* and *mushāarakah*.

Keywords: *murābahah* financing, conversion of *murābahah* contract, DSN-MUI fatwa concerning conversion of *murābahah* contract.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Kegunaan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
2. Kegunaan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
E. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Akad	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Akad	Error! Bookmark not defined.
2. Rukun-rukun Akad	Error! Bookmark not defined.
3. Syarat-syarat akad	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Murābahah</i>	10

1. Pengertian <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Landasan hukum <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Syarat dan Rukun <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Jaminan <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Pembiayaan <i>Murābahah</i> Bermasalah.....	Error! Bookmark not defined.
6. Konversi Akad <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
7. Fatwa DSN-MUI No. 49/DSN-MUI/II/2005 Tentang Konversi Akad <i>Murābahah</i>	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep <i>Al-Ijārah Al-Muntahiyah Bi At-Tamlik, Muḍarabah</i> dan <i>Musyarakah</i>.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Al-Ijārah Al-Muntahiiya Bi At-Tamlik</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Muḍarabah</i>	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Musharakah</i>	29
D. Konsep <i>Rāhn</i> (gadai).....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Sifat penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pendekatan penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber data	Error! Bookmark not defined.
1. Sumber Data Primer	Error! Bookmark not defined.
2. Sumber Sekunder	Error! Bookmark not defined.
E. Metode pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
1. Observasi	Error! Bookmark not defined.
2. Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Profil berdirinya KSPPS Mandiri Sejatera	Error! Bookmark not defined.

2.	Visi dan Misi KSPPS Mandiri Sejahtera..	Error! Bookmark not defined.
3.	Moto KSPPS Mandiri Sejahtera Cabang Dukun	Error! Bookmark not defined.
4.	Struktur Organisasi BMT Mandiri Sejahtera Caban Dukun	Error! Bookmark not defined.
5.	Kantor Cabang KSPPS BMT Mandiri Sejahtera	Error! Bookmark not defined.
6.	Produk di KSPPS BMT Mandiri Sejatera Cabang Dukun	Error! Bookmark not defined.
B.	Implementasi Konversi Akad <i>Murābahah</i> ke Akad <i>Rāhn</i> di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun, Gresik	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Peralihan Akad <i>Murābahah</i> Perspekti fatwa DSN-MUI Nomor 49/DSN-MUI/II/2005 tentang Konversi akad <i>Murābahah</i> di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik .	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN.....	86
A.	KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B.	SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		1

DAFTAR TABEL

Skema Pembiayaan <i>Murābahah</i>	14
Data Primer.....	42
Data Skunder	44
Daftar Informasi Wawancara	46
Daftar Infoprmasi Dokumen	47
Susunan Pengurusan	55
Susunan Pengawas.....	56
Kantor Cabang BMT Mandiri Sejahtera	57
Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Murābahah</i> Bermasalah	67
Skema Peralihan Akad <i>Murābahah</i> ke Akad <i>Rāhn</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Sruktur Organisasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera	52
--	----